

- Anonimus, 1983, *Mangium and Other Fast Growing Acacias for The Humid Tropic*, National Academy Press, Washington. D.C.
- Alrasyid, H., 1972, *Teknik Persemaian dan Penanaman di Jepang*, Lembaga Penelitian Hutan. Bogor.
- Backer, C.A., 1968, *Flora of Java, Vol. III.*, Waker-Noorhoff. N.V. Groningen.
- Bale, A., dan H. Supriyo., 1984, *Ilmu Tanah II. (Pupuk dan Pemupukan)*, Proyek Pengusahaan Hutan dan Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Bickelhaupt, 1980, *Nursery Soil and Seedling Analysis Methodology*, dalam *Proceeding North American Forest Tree Nursery Soil Workshop Syracuse*, pp.237-260, New York
- Bunting, W. R., 1980, *Seedling Quality*, *Proceeding Forest Tree Nursery Soil Workshop*, pp.21-42, USDA Service and Canadian Forestry Service, The State University of New York College for Enviromental Science and Forestry, New York.
- Buurman, 1980. *Red Soils in Indonesian. A State of Knowledge Dalam Buurman (Ed) Pudoc Wegeningen.*
- CSIRO, 1980, *Australian Acacias, No. 9*, Canberra.
- Darmawijaya, M.I., 1990, *Klasifikasi Tanah*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Darmiyati, M., C. Kusmana, E.N. Dahlan, 1995, *Akumulasi Logam Berat (Mn, Zn, Cu) pada *Rhizophora mucronata* di Hutan Tanaman Mangrove Cilacap, Duta Rimba edisi Maret - April, 177 - 178 (20) : 50-56*
- Dorser, J.C.V., 1983, *Seedling Quality*, pp 112-121, *Seedling Spacing Workshop on Nursery and Plantation Practise in The Asean - New Zealand Afforestation on Project Workshop*, Jakarta.
- Duryea, M.L. dan T.D. Landis (eds), 1984. *Forest Nursery Manual : Production of Bareroot Seedling*. Martinus NIJHOFF/ Dr. W. Junk Publiser. The Hague/

- Edris, I., 1986, Ilmu Teknik Persemaian, Kerja sama Fakultas Kehutanan UGM - Proyek Latihan dan. Pengendalian Tenaga Kerja Pengusahaan Hutan Departemen Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fandeli, Chafid., 1979, Study Besaran Angka Top-Root Ratio,. Petunjuk Kualitas Semai *Pinus Merkusii* Jungh. Et de Vries, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Gomez, K.A., dan A.A.Gomez, 1995, Prosedur Statistik Untuk Penelitian Pertanian (Terjemahan oleh Endang Sjamsuddin dan Justika S. Baharsjah), Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hakim,N., M.Y. Nyakpa., A.M. Lubis., S.G. Nugroho,. M.A. Diha., G.B. Hong., dan H.H. Bailey., 1986, Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Universitas Lampung, Lampung.
- Hani'in, O., dan Chafid Fandeli, 1975, Catatan Singkat Persemaian *Pinus merkusii*, Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hendromono, 1989. Pengaruh Jenis Medium Pupuk NPK dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan dan Mutu Bibit *Dalbergia fusca*. Dalam Duta Rimba. XV, 105-106. Perum Perhutani, Jakarta.
- Hue, N.V., J.A. Silva dan R. Arifin, 1988, Sewage Sludge-Soil Interaction as Measured by Plant and Soil Chemical Composition, J. Environ. Quality. 17 (3) : 384 - 390.
- Hue, N.V., dan S.A.Ranjith, 1994, Sewage Sludge in Hawaii: Chemical Composition an Reaction With Soils and Plants, Jurnal Water, Air, and Soil Pollution, Vol. 72, Hal : 265-283.
- Ishak, Saeful., 1999, Pemupukan Dengan Sari Kering Limbah pada Tanah Podzolik (Ultisol) Terhadap Pertumbuhan Sengon Pada Tingkat Semai. Skripsi . Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan).



Kartasapoetra, A.G. dan Sutedjo, 1990., Pupuk dan Cara Pemupukan., Rineka Cipta, Jakarta.

Khaerudin, 1994, Pembibitan Tanaman HTI, Penebar Swadaya, Jakarta.

Kasmidjo, R., 1997, Dasar-Dasar Pencemaran Lingkungan. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) bekerja sama dengan Pusat Lingkungan hidup Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kramer, P.J. dan T.T. Kozlowski, 1979, Physiology Woody Plants, Academic Press, New York.

Notohadiprawiro, T., Suryanto, M.S. Hidayat., dan Asmara.A.A., 1991, Nilai Pupuk Sari Kering Limbah (*Sludge*) Kawasan Industri dan Dampak Penggunaannya Sebagai Pupuk Atas Lingkungan, Dalam Ilmu Pertanian (*Agric Sci*) 4 (7): 361 - 384.

Program Pasca Sarjana UGM, 1996, Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Rinsema, W.T., 1993, Pupuk dan Cara Pemupukan (*Bemesting en Meststoffen*) (Terjemahan oleh H.M. Saleh), Bhratara, Jakarta.

Ritchie, G.A., 1984, Assesing Seedling Quality. Chapter 23 hlm 243 -259, dalam Duryea, M.L. and T.D. Landis (eds), 1984. Forest Nursery Manual: Production of Bareroot Seedling. Martinus Nijhoff/ Dr. W. Junk Publisher . The Hague / Boston / Lanchester for Forest Research Laboratory, Oregon State University, Corvalis. 386p.

Rudjiman, 1987., Pengenalan Jenis Tanaman HTI, Diktat HTI, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Rosmarkam,. A.D. Shidieg, dan S.W. Atmojo, 1987, Klasifikasi Tanah. Diktat Pegangan Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Roller, 1977., Suggested Minimum Standards for Containerized Seedling, Canadians Forestry Service, Departement of Fisheries and Environtment, Novia Scotia.

Sarief, E.S., 1986, Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian, Pustaka Buana, Bandung.



Supriyanto, 1992, Utilization of Dry Sludge From Industrial Estate for Manuring The Toung Teak Forest. (an alternatif)., The International Symposium on Sustainable Forest Management With Special Reference to Teak in Java, September 21 - 24, 1992, Yogyakarta, Indonesia.

Suparno, 1995, Studi Awal Variasi Genetik Sumber Benih Jati (*Tectona grandis*.L.F) dari Wilayah Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah di KPH Randublatung, Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Supriyandono, 1998, The Effect of Sludge Fertilization, Access Trail Species, Initial diameter, Density, Crown and Vigor Classes on Growth of Individual Oak Trees and Their Relations to Watershed Management, Bulletin Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Volume 36, hal 39 - 49.

Supriyadi, G. dan Valli, I., 1988. Manual Persemaian ATA - 267: Mechanized Nursery and Plantation Project in South Kalimantan (Indonesia-Finland). Penerbitan No. 52, Departemen Kehutanan, Ditjen Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan, Balai Teknologi Reboisasi Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

Soebardjo, 1986, Penanaman *Eucalyptus urophylla* dan *Acacia mangium*, Makalah dalam Seminar dan Reuni IV Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.

Tham,C.K., 1976, Introduction to *Acacia mangium*. Willd as a Plantation Species in Sabah , Sixth Malaysian Forestry Conference Kuching, Serawak.